

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, maupun deskripsi tentang suatu kejadian fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik. Mengutamakan kecocokan dengan menggunakan beberapa cara, serta disajikan dalam bentuk rangkaian kalimat. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Creswell mengartikan penelitian kualitatif adalah sebuah penelusuran dengan tujuan untuk mengeksplor dan memahami suatu fenomena.² Untuk dapat memahami fenomena tersebut, dapat dilakukan dengan melakukan wawancara dengan partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum, luas, dan terjangkau. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis secara langsung terjun ke lapangan dan berinteraksi langsung dengan juru kunci dan masyarakat Desa Sonoageng guna mencari informasi sebanyak mungkin.

Terdapat satu hal penting yang wajib dipegang dalam penelitian kualitatif, yaitu peneliti haruslah memperlakukan partisipan sebagai subjek dan bukan sebagai objek. Hal tersebut dilakukan agar nantinya informasi yang didapatkan benar-benar real sesuai dengan apa yang dialami oleh partisipan.³ Penelitian ini adalah manusia itu sendiri,

¹ Yusuf Muri, "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*" (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 329.

²²² Abu bakar Rifa'i, "*Pengantar Metode Penelitian*" (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 10.

³ Mamik, "*Metode Kualitatif*". (Sidoarjo : Zifatama Publisher,2015). hlm 9.

artinya penelitian yang terlebih dahulu perlu sepenuhnya memahami dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam kegiatan penelitiannya itu. Ia terbina oleh pengalamannya dalam menggunakan metode yang cocok untuk meneliti subjeknya melalui wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumentasi dan kepustakaan. Kualitas atau sifat yang kualitatif itu mengacu kepada segi empiric, yaitu kehidupan yang nyata manusia. Termasuk segala apa yang berada dibelakang pola sikap dan tindakannya sebagai manusia bio-sosial. Apabila mengamati objek kajian dalam ilmu-ilmu sosial, terutama antropologi dan sosiologi, maka perhatian pokok tentang manusia juga adalah sasaran pendekatan kualitatif.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian ini, untuk menentukan lokasi terlebih dahulu meninjau lokasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan informan penelitian. Dalam kegiatan penelitian dilakukan di Desa Sonoangeng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, agar mendapatkan data-data yang akurat.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah karena untuk melihat eksistensi tradisi *nyadran* di Desa Sonoangeng dalam mempertahankan tradisi nenek moyang yang sudah diberikan secara turun-temurun. Dan memberikan pemahaman baru bahwa tradisi *nyadran* tidak menyimpang dari ajaran agama Islam. Pada zaman sekarang *nyadran* merupakan bentuk akulturasi tradisi Jawa dengan salah satu nilai-nilai Islam. Hal ini karena masyarakatnya juga menganut agama Islam.

C. Sumber Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis mengenai kata-kata lisan maupun tulis, serta perilaku yang dapat diamati dari

⁴ Abdussamad Zuchri, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm 43-44.

orang yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni : data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data yang sangat penting, yang menjadi patokan dasar dalam melakukan penelitian. Data yang dapat berupa objek atau dokumen original, maupun materi mentah dari informan yang disebut “*first hand information*”. Data yang dikumpulkan dari situasi-situasi actual pada saat peristiwa terjadi dinamakan data primer.

Individu, kelompok fokus, dan satu kelompok secara khusus yang menjalankan fungsi tertentu pada tempat penelitian sering dijadikan sebagai informan ataupun sumber data primer. Data primer pada penelitian ini bersumber pada hasil wawancara secara mendalam dengan informan.⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan secara langsung dari masyarakat Desa Sonoageng Kabupaten Nganjuk melalui wawancara. Adapun diantaranya, yaitu : Juru Kunci Makam di Desa Sonoageng, Tokoh agama di Desa Sonoageng, Kepala Desa Sonoageng, dan salah satu masyarakat setempat Desa Sonoageng.

2. Sumber Data Sekunder

Data pengkaji yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara atau studi kepustakaan, dalam bentuk catatan atau sebuah laporan yang disusun dengan rapi dalam sebuah arsip yang dipublikasikan atau tidak. Seperti buku, jurnal, artikel, kitab dan literatur lainnya. Yang dapat menunjang pengumpulan informasi terkait Tradisi Nyadran di Desa Sonoageng Kabupaten Nganjuk tersebut.

⁵ Arikunto, “*Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*”, hlm 206.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Langkah pertama dalam proses penelitian adalah mengumpulkan data, dalam penelitian ini data diperoleh di lapangan. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, diantaranya : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Banister istilah observasi berasal dari Bahasa latin yang memiliki arti yaitu melihat, memperhatikan. Banister mengungkapkan bahwa observasi merupakan aktivitas yang perlu diperhatikan dengan cermat, mencatat fenomena yang diamati. Sementara menurut Cartwright, observasi didefinisikan sebagai suatu proses mengamati dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan atau pengambilan Keputusan.⁶

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan perlengkapan panca indra manusia. Terkhusus lagi observasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan yang diamati mencakup interaksi atau pelaku dan kegiatan yang terjadi di antara subjek yang diteliti.⁷

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa perilaku dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar melalui pengamatan langsung atau tidak langsung. Spradley memberikan beragam dimensi yang menjelaskan posisi dan peran dalam observasi langsung. **Pertama**, peneliti dapat menjadi bagian tetapi cenderung bersikap pasif. **Kedua**, peneliti tidak hanya menjadi bagian dari subjek yang

⁶ Hapsari Puspita Rini dan Vidya Nindhita, “*Observasi: Teori dan Praktek dalam Bidang Psikologi*”, (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2022), hlm 1.

⁷ Silalahi Ulber, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 20009), hlm 289.

diamati, melainkan juga berperan secara aktif, **ketiga**, peneliti menjadi bagian dan anggota yang utuh dari subjek penelitian. Pilihan ketiga memiliki makna bahwa peneliti telah menjadi bagian dari subjek yang diteliti lebih dahulu dilakukan sebelum melakukan penelitian.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menjadi subjek penelitian yang bersikap aktif. Kehadiran peneliti dalam observasi ini berbeda dengan observasi secara langsung. Peneliti dalam hal ini melakukan observasi lapangan (turun ke tempat objek penelitian) dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁹

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi struktur. Wawancara semi struktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dengan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara.¹⁰

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab kepada informan secara langsung yang dianggap mendukung dalam mendapat penjelasan dan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diskonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹

Wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan informannya. Wawancara mendalam dilakukan oleh dua orang mengenai satu hal atau berbagai hal, dengan tujuan untuk mendapatkan data

⁸ Bayu Indra Pratama, "*Etnografi Dunia maya Internet*", (Malang: UB Press, 2017), hlm 128.

⁹ Mamik, "*Metode Kualitatif*", (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015). hlm 97.

¹⁰ Rachmawati Imami Nur, "*Metoda Wawancara*", Jurnal Keperawatan Indonesia, 11, 1, 2007, hlm 36.

¹¹ Setyawan Adi Nugraha, "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis teknologi Tepat Guna di Daerah*", Guepedia, 2021, 27.

yang valid, yaitu data yang menunjukkan mengenai sesuatu yang ingin diketahui. Wawancara ini mestilah dilakukan dengan cara yang terkontrol, terarah dan sistematis.

Perlu disadari bahwa sebagai sebuah interaksi sosial, situasi wawancara antara peneliti dengan para informannya mempengaruhi kualitas hasil wawancara mendalam atau kualitas data yang diperoleh. Hal ini disebabkan jawaban-jawaban para informan dan kedalaman jawaban mereka merupakan respon para informan yang bukan hanya pertanyaan peneliti melainkan juga terhadap pewawancara itu sendiri dan perilakunya dalam mewawancarai. Oleh sebab itu, pewawancara perlu mengontrol situasi social wawancara mendalam agar datanya berkualitas dalam artian valid.¹²

Peneliti menggali secara mendalam untuk melakukan pencarian informasi yang akurat dengan cara bertanya mengenai titik berat suatu permasalahan sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada juru kunci, perangkat desa, tokoh agama Desa setempat, dan masyarakat sekitar Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dalam arti lain, metode dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda

¹² Afrizal, “Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu”, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2014), hlm 137.

tertulis seperti catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi bagian pelengkap dari tahap sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat digital berupa handphone untuk mendokumentasikan hasil wawancara dan observasi guna memperkuat dan memperakuratkan bukti dari penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, analisis data berfungsi untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Oleh karena itu, sebagai peneliti harus bisa menangkap pengakuan subjek pelaku secara objektif.

Teknik analisis data ini bertujuan untuk Menyusun suatu data yang diperoleh Ketika melakukan wawancara, dokumentasi, catatan Ketika di lapangan, yang disusun sesuai dengan kategori dan dijabarkan sesuai unit-unit dan untuk menempatkan sesuatu yang penting untuk dibaca, sehingga para pembaca lebih mudah untuk menyimpulkan hasil dari penelitian ini.¹⁵

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yang mana merupakan suatu analisis berdasarkan data-data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan berdasarkan data-data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan. Menurut Moleong dalam Elvinaro mengatakan bahwa menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorikannya. Pengumpulannya dan

¹³ H. Mundir, "*Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*", (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

¹⁴ Muh. Kasiram, "*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*", (Malang: UINMaliki Press, 2010).

¹⁵ Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 62.

pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan suatu tema. Perlu diketahui bahwa analisis data dilakukan dalam suatu proses. Pelaksanaannya sudah mulai dilakukan dari awal pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu pada saat sudah meninggalkan lapangan. Selain menganalisis data peneliti juga harus mendalami kepustakaan guna menginformasikan teori atau untuk menjustifikasikan adanya teori baru yang mungkin saja ditemukan.¹⁶

Metode analisis data pada penelitian ini telah dilakukan ketika peneliti sudah mulai mengumpulkan data di lapangan, dan dilanjutkan dengan analisis data itu sendiri. Menganalisis data kualitatif tidaklah mudah. Di satu sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi di sisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya. Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen.

Teknik analisis data peneliti menggunakan tiga teknik, diantaranya :

1. Redaksi Data

Menjabarkan dan memilah hal yang penting dan menitikkan pada suatu objek yang penting. Maka dari itu informasi yang telah diredaksikan akan memberikan penjelasan yang lebih jelas, dan mempermudah pengkajian untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.¹⁷ Pada tahap ini setelah pengumpulan data, peneliti merangkum dan mengambil data-data yang penting tentang tradisi Nyadran di Desa Sonoageng Kabupaten Nganjuk.

2. Penyajian Data

Informasi yang sudah akurat dan sudah terkumpul menjadi satu pasti akan terjadi adanya penarikan kesimpulan sementara dan pengambilan tindakan.

¹⁶ Elvinaro Ardianto, "*Metodologi Penelitian Untuk Publik*

¹⁷ Saebani, Beni Ahmad "*Metode Penelitian*", (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm, 201.

Terkumpulnya informasi atau data akan digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap kasus dan digunakan sebagai bahan referensi dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Proses akhir dalam tahapan Analisa data adalah membuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yaitu hal baru yang sebelumnya belum ada. Hal baru yang berupa kesimpulan tersebut dapat disajikan berupa deskripsi teks atau gambaran suatu objek penelitian yang belum dapat dipahami dan setelah dilakukan penelitian terhadap objek tersebut menjadi jelas dan dapat dimengerti.¹⁹

Membuat kesimpulan merupakan tahap memberi makna pada data dan juga menegaskan keaslian makna yang diberikan.²⁰ Kesimpulan yang didapatkan peneliti bahwa data-data tentang Nyadran di Desa Sonoageng Kabupaten Nganjuk yang ada dilapangan selaras dengan jawaban dari rumusan masalah.

¹⁸ Gunawan, Imam “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 211.

¹⁹ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 142.

²⁰ Morissan, “*Riset Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm21.